

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau prosedur sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat diandalkan dalam rangka menguji hipotesis atau menggambarkan fenomena tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah (Noor, 2011). Menurut Abdussamad, (2022, p. 84) Penelitian deskriptif adalah data penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka-angka. Sedangkan menurut Nasir dalam Rianto (2020, p. 7) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan menurut Mamik (2015, p. 146) Data penelitian yang dikumpulkan bersifat deskriptif, peneliti mengumpulkan data dan mencatat fenomena yang terkait langsung atau tidak langsung dengan fokus penelitian. Karakteristik ini berimplikasi pada data yang terkumpul, yaitu cenderung berupa kata-kata atau uraian deskriptif, tanpa mengabaikan data berbentuk angka-angka.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Penelitian ini berfokus pada identifikasi faktor apa yang menyebabkan menurunnya motivasi siswa pada saat pembelajaran Pendidikan jasmani. Lingkup geografis penelitian ini terbatas pada lingkungan SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya, yang memungkinkan penelitian yang memungkinkan

peneliti untuk melakukan wawancara langsung dan terlibat dalam konteks spesifik sekolah tersebut.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek

Menurut Sugiyono (2016, p. 80) subjek penelitian adalah individu, benda, atau fenomena yang menjadi sumber informasi dalam sebuah penelitian. Sugiyono juga menjelaskan bahwa subjek penelitian berperan sebagai partisipan dari mana data dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani, dan siswa dan di SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya pada tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik snowball sampling. Menurut (Abdussamad, 2022, p. 135) Snowball Sampling adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus, Sedangkan menurut (Hikmawati, 2020, p. 69) Snowball sampling adalah teknik pengumpulan sampel yang mula-mula jumlah kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Subjek	Keterangan
1	Guru Penjas	Narasumber
3	Siswa	Narasumber

3.3.2 Objek

Menurut Sugiyono (2016, p. 81), objek penelitian adalah variabel atau fokus utama dari sebuah penelitian yang diamati atau diukur untuk mendapatkan informasi yang relevan. Objek penelitian dapat berupa fenomena atau masalah yang ingin diteliti oleh peneliti.

Objek penelitian ini berfokus pada penurunan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 10 Kota Tasikmalaya. Secara

khusus, penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan motivasi tersebut, baik dari aspek internal (seperti minat, sikap terhadap mata pelajaran, dan kondisi fisik siswa) maupun aspek eksternal (seperti metode pembelajaran guru, lingkungan sekolah, dan fasilitas penunjang). Objek ini dipilih untuk memahami bagaimana dinamika motivasi belajar siswa di sekolah tersebut, serta mencari solusi untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Penjas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut (Sahir, 2021,p.28) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan. di mana wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapat dari observasi. Dalam hal ini, yang menjadi obyek wawancara adalah orang-orang yang mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai permasalahan dari faktor penurunan motivasi belajar siswa. Obyek wawancara disini adalah Guru Pendidikan Jasmani dan Siswa di SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Wawancara

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	No Butir
Faktor penurunan motivasi siswa SMPN 10 Kota Tasikamalaya	Faktor Intrinsik	Kesehatan	Kondisi fisik siswa	1
			Pengaruh terhadap pembelajaran	2
		Perhatian	Fokus Siswa pada saat melakukan pembelajaran	3

			Faktor yang mengganggu perhatian	4
		Minat	Keterlibatan terhadap mata pembelajaran penjas	5
			Faktor yang mempengaruhi minat	6
		Bakat	Keselaranan pelajaran dengan bakat siswa	7
			Kesulitan siswa dalam pembelajaran penjas	8
	Faktor Ekstrinsik	Metode belajar	Kesulitan dalam memilih metode belajar yang efektif	9
			Kurangnya variasi dalam metode mengajar	10
			Keterlibatan siswa dalam proses belajar	11
			Kecepatan penyampaian materi	12
		Alat bantu pelajaran	Keterbatasan alat bantu yang tersedia (media, teknologi, dll.)	13
			Penggunaan teknologi dalam pengajaran	14

			Kesesuaian alat bantu dengan kebutuhan siswa	15
		Kondisi Lingkungan	Lingkungan fisik kelas yang tidak mendukung	16
			Dukungan dari lingkungan sekolah	17
			Kondisi psikologis siswa (stres, kelelahan) akibat lingkungan	18
			Hubungan antara guru dan siswa	19

2.11.1 Triangulasi Data

Menurut Hikmawati (2020, p. 84) Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengimpulan data dan sumber data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi data merupakan teknik yang digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data penelitian dengan mengombinasikan berbagai sumber atau metode pengumpulan data. Dalam penelitian yang meneliti faktor penurunan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, penggunaan triangulasi data sangat relevan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam.

Peneliti menggunakan satu metode pengumpulan data, yaitu wawancara, yang masing-masing melibatkan responden yang berbeda:

1. Wawancara dengan guru Penjas dan siswa:

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan dari perspektif pengajar dan siswa sekolah terkait kondisi dan tantangan yang mungkin memengaruhi motivasi siswa. Guru Penjas dapat memberikan pandangan tentang kesulitan yang mereka hadapi dalam mengajar, serta penilaian terhadap motivasi siswa, sedangkan siswa juga dapat memberikan gambaran terkait perasaan saat melakukan pembelajaran Penjas.

Melalui triangulasi data ini, peneliti dapat membandingkan hasil dari kedua sumber data tersebut. Dengan menggunakan triangulasi data, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian tidak bias dan lebih akurat.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal –hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat di lapangan tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, fokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Penelitian dalam

mereduksi data akan dibantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat. Berdasarkan yang telah dipahami bahwa penyajian data diperoleh setelah dirangkum berupa bentuk uraian, bukti fisik yang kemudian diolah dalam bentuk uraiannya. Penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan yakni :

- a. Menentukan sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Observasi ke sekolah, yaitu SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya untuk meminta izin melakukan penelitian.

- c. Menanyakan tentang faktor penurunan motivasi belajar terhadap guru pjok yang mengajar disekolah.
- d. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing.
- e. Seminar proposal untuk mendapatkan saran dan masukan dalam melakukan penelitian.
- f. Membuat *instrument* pertanyaan yang akan ditanyakan .
- g. Memberikan pengarahan kepada sampel tentang cara alur wawancara.
- h. Melakukan wawancara kepada sampel.
- i. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian.
- j. Menyusun draft skripsi berdasarkan hasil penelitian.
- k. Ujian sidang skripsi sebagai tahap akhir dari rangkaian pelaksanaan penelitian.

Dengan langkah-langkah ini, penelitian kualitatif tentang faktor yang mempengaruhi penurunan motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan memberikan pemahaman mendalam tentang faktor apa saja yang membuat motivasi siswa menurun.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 10 Kota Tasikmalaya karena sekolah tersebut menjadi obyek sasaran penelitian mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Februari 2025 sampai dengan selesai.

Tabel 3. 3 Matrik Kegiatan penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Observasi								
2	Pengajuan dosen pembimbing								

3	Pengajuan judul								
4	Bimbingan proposal penelitian								
5	Revisi proposal penelitian								
6	Daftar seminar proposal								
7	Seminar proposal								
8	Revisi hasil seminar proposal								
9	Penelitian ke lapangan								
10	Daftar Sidang Skripsi								
11	Sidang Skripsi								